

ABSTRAK

RAMADANI SYAPUTRAH, Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di Tempat Pengumpulan Dan Pengelolaan Sampah Terpadu (TPPST) Di Rt 16, Kelurahan Gunung Lingai, Kecamatan Sungai Pinang (dibawah bimbingan FACHRUDDIN AZWARI)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sampah yang menumpuk dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, penumpukan sampah diakibatkan oleh aktivitas manusia dan pertambahan jumlah penduduk. Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang RT 16 memiliki Tempat Pengumpulan dan Pengolahan Sampah Terpadu (TPPST) yang setiap harinya terjadi penumpukan sampah dan posisinya sangat dekat dengan perumahan warga sehingga dapat mengakibatkan dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak dari TPPST di RT 16 Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang.

Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah metode observasi yang menggunakan teknik wawancara terbuka dengan 20 pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman dampak TPPST kepada 20 responden di jalan D. I. Panjaitan RT 16 Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang.

Hasil yang didapatkan berupa informasi yang diperoleh dari masyarakat atau pihak yang terkait terhadap dampak Tempat Pengumpulan dan Pengelolaan Sampah Terpadu (TPPST) terhadap masyarakat disekitarnya. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di TPPST relatif baik karena 75% responden merasa bahwa keberadaan TPPST bermanfaat, meskipun 25% masih merasakan dampak negatif seperti bau busuk untuk menangani dampak negatif tersebut, masyarakat mengusulkan beberapa langkah, seperti pelaksanaan kerja bakti dan peningkatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah.

Kata Kunci: *Tempat Pengumpulan Dan Pengelolaan Sampah Terpadu (TPPST), sampah, observasi, wawancara*

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Pengertian Sampah	3
B. Jenis Sampah	4
C. Berdasarkan Tingkat Kelapukan	5
D. Berdasarkan Sumber	5
E. Dampak Negatif Manusia Dan Lingkungan.....	5
F. Pengelolaan Sampah	7
III. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	9
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	9
B. Alat Dan Bahan.....	9
C. Jenis Penelitian.....	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil	16
B. Pembahasan	18
V. PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24

I. PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan yang terbuang dari aktifitas manusia dan dapat berakibat pada lingkungan. Bila tidak mendapat penanganan yang cermat dapat mencemari air, udara dan tanah. Bila sampah yang dibuang dalam skala yang kecil, tidak akan terlalu mempengaruhi kehidupan atau lingkungan sekitar akan tetapi jika seluruh sampah dari kota dikumpulkan maka sampah dengan skala besar tersebut akan sangat mengganggu, apalagi tidak ada tempat untuk membuangnya (Notoatmodjo, 2003).

Semakin hari sampah semakin menumpuk. Perbandingan antara jumlah sampah yang dihasilkan dengan sampah yang diolah tidak seimbang. Hal ini dipengaruhi oleh aktifitas manusia, penambahan jumlah penduduk, dan ketersediaan ruang hidup manusia yang relatif tetap. Semakin maju gaya hidup manusia, semakin banyak sampah yang dihasilkan. Barang-barang yang sudah konsumsi dan gunakan semakin bervariasi. Hampir semua barang-barang tersebut mempunyai kemasan seperti sabun, shampo, pasta gigi, sikat gigi, deterjen, pewangi dan pelembut pakaian, kapas, kardus, plastik, dan sterofoam. Bahan kimia seperti cairan pembersih lantai dan kamar mandi, racun tikus dan serangga, bahkan parfum dan sabun deterjen yang kita pakai pun adalah sampah yang mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan. Belum lagi sisa-sisa makanan, kulit buah dan sayur yang bertumpuk dalam keranjang sampah sehari-hari, limbah dari pabrik dan industri, rumah sakit dan sebagainya (Suryati, 2009).

Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang RT 16 memiliki Tempat Pengumpulan dan Pengolahan Sampah Terpadu (TPPST) yang setiap harinya terjadi penumpukan sampah pada pukul 15.00 wita sampai 17.00 wita dan

pukul 21.00- 24.00 wita. TPPST sangat dekat dengan perumahan warga sehingga dapat mengakibatkan dampak seperti aroma yang tidak sedap yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Sehingga penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap TPPST penting dilakukan untuk mengetahui pendapat masyarakat sekitar tentang dampak yang dirasakan dari keberadaan TPPST.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak dari TPPST di RT 16 Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak dari TPPST di RT 16 Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, D. H. (2021). Kajian dampak sampah rumah tangga terhadap lingkungan dan perekonomian bagi masyarakat kecamatan sukarama kota bandar lampung berdasarkan perspektif islam. Holistic Journal of Management Research, 6(2), 42-59.*
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press. Buku
- Kuncoro. W. 2008. Pengelolaan Sampah Secara Terpadu Di Kampung Nitiprayan, Jurnal Teknologi Terpadu Vol. 3 No 2*
- Notoatmodjo, S. (1997). Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar, Jakarta: Rineka Cipta. Isnani, Murul.(2013). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Beton Pada Pt Indo Beton Palembang. Jurnal.*
- Notoadmojo. S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar. Cetakan Kedua. Penerbit PT RINEKA CIPTA. Jakarta*
- Suryati, T. 2009. Bijak dan Cerdas Mengolah Sampah/Teti Suryadi/ Penyunting Topan-cetakan Pertama. Penerbit Agromedia Pustaka. Jakarta.*